

**PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN STRUKTUR  
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN  
KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN  
2018-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**FACHROZY AULIA  
1702110050**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

## FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA

TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092

BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 26 Agustus 2024

### TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**FACHROZY AULIA**

**NPM : 1702110050**

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN STRUKTUR  
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB  
SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2018-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

**Ketua Program Studi  
Akuntansi**

**Budi Safatul Anam, SE, M.Si**  
**NIK: 19740607 201709 1 001**

**Pembimbing I**

**Cut Fitrika Syawalina, SE., M.Si**  
**NIK: 19810823 201309 2 001**

**Pembimbing II**

**Elviza, SE., M.Si**  
**NIK: 19840405 201112 2 001**

Mengetahui,  
Dekan,

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM**  
**NIK: 19700408 199401 1 001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 26 Agustus 2024

**TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**FACHROZY AULIA**  
**NPM : 1702110050**

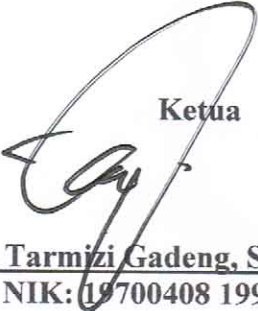
Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN STRUKTUR  
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB  
SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2018-2020**

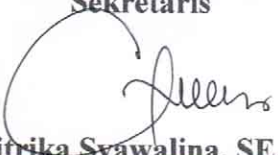
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 12 Agustus 2024

Menyetujui / Mengesahkan :  
Komisi Ujian

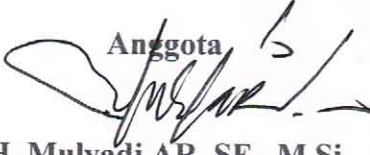
Ketua

  
**Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM**  
**NIK: 19700408 199401 1 001**

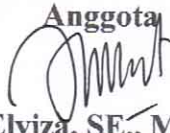
Sekretaris

  
**Cut Fitrika Syawalina, SE., M.Si**  
**NIK: 19810823 201309 2 001**

Anggota

  
**H. Mulyadi AR, SE., M.Si**  
**NIK: 19620917 200204 1 001**

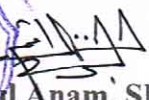
Anggota

  
**Elviza, SE., M.Si**  
**NIK: 19840405 201112 2 001**

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



  
**Budi Safatul Anam, SE, M.Si**  
**NIK: 19740607 201709 1 001**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

**“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”**

Banda Aceh, 26 Agustus 2024  
Yang Menyatakan



**FACHROZY AULIA**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Fachrozy Aulia**  
NPM : 1702110050  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 26 Agustus 2024

Banda Aceh, 26 Agustus 2024  
Yang Menyatakan,  
  
  
DDALX238107023  
**Fachrozy Aulia**

**PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN STRUKTUR  
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN  
2018-2020**

**FACHROZY AULIA**  
**1702110050**

Pembimbing: 1). Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si  
2). Elviza, S.E., M.Si

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas likuiditas dan struktur terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2020. Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda, uji Bersama-sama dan uji secara parial dimaksud untuk mengetahui variabel independent terhadap variabel dependen. Ukuran sampel pada penelitian ini adalah 11 perusahaan (33 sampel). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara Bersama-sama profitabilitas likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Kemudian profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal juga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND CAPITAL  
STRUCTURE ON FIRM VALUE IN AUTOMOTIVE AND COMPONENTS  
SUB-SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR  
THE YEARS 2018-2020***

**FACHROZY AULIA  
1702110050**

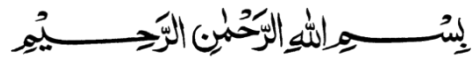
Supervisor: 1). Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si  
2). Elviza, S.E., M.Si

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to determine the influence of profitability, liquidity, and capital structure on firm value in automotive and components sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2020. This research uses secondary data. Hypothesis testing employs multiple linear regression analysis, joint testing, and partial testing to understand the impact of independent variables on the dependent variable. The sample size for this study is 11 companies (33 samples). The results of this study indicate that profitability, liquidity, and capital structure collectively influence the firm value in automotive and components sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2020. Furthermore, profitability affects firm value, liquidity affects firm value, and capital structure also affects firm value in automotive and components sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2020.*

***Keywords:*** Profitability, Liquidity, Capital Structure and Firm Value

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas kuasa-Nya yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan, kesabaran, kekuatan, rahmat dan hidayahnya serta ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020”** ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan yang sangat tulus baik berupa bimbingan, material maupun spiritual dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah penulis menghanturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Syamsidar, S.E., M.Si, Ak selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas

Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Cut Fitrika Syawalina S.E., M.Si. dan Elviza, S.E., M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan, serta memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini.
6. Kepada seluruh pihak akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah banyak membantu penulis untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk seluruh keluarga besar penulis yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang positif untuk kemajuan penulis.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah menyemangati dan mendukung dalam setiap langkah pada proses penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Banda Aceh, 27 Juli 2024

**Eachrozy Aulia**  
**1702110050**

## DAFTAR ISI

|                                                               |             |
|---------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                                           | <b>i</b>    |
| <b><i>ABSTRACT</i>.....</b>                                   | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                    | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                        | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                      | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                     | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                  | <b>x</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                 | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian.....                            | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                     | 10          |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                    | 10          |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                   | 11          |
| 1.5 Ruang Lingkup penelitian .....                            | 12          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                           | <b>13</b>   |
| 2.1 Landasan teori .....                                      | 13          |
| 2.1.1 Nilai Perusahaan .....                                  | 13          |
| 2.1.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan..... | 15          |
| 2.1.1.2 Pengukuran Nilai Perusahaan .....                     | 16          |
| 2.1.2 Profitabilitas.....                                     | 18          |
| 2.1.2.1 Jenis-jenis rasio profitabilitas .....                | 19          |
| 2.1.2.2 Pengukuran Profitabilitas .....                       | 20          |
| 2.1.3 Likuiditas .....                                        | 21          |
| 2.1.3.1 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas .....             | 23          |
| 2.1.3.2 Jenis-jenis Likuiditas .....                          | 24          |
| 2.1.3.3 Pengukuran Likuiditas .....                           | 24          |
| 2.1.4 Struktur Modal.....                                     | 25          |
| 2.1.4.1 Komponen Struktur Modal.....                          | 27          |
| 2.1.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal.....   | 28          |

|                                                             |           |
|-------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.4.3 Pengukuran Struktur Modal .....                     | 28        |
| 2.2 Penelitian Sebelumnya .....                             | 29        |
| 2.3 Kerangka Pemikiran .....                                | 35        |
| 2.3.1 Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan ..... | 35        |
| 2.3.2 Hubungan Likuiditas dengan Nilai Perusahaan.....      | 35        |
| 2.3.3 Hubungan Struktur Modal dengan Nilai perusahaan.....  | 36        |
| 2.4 Hipotesis .....                                         | 37        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                      | <b>39</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....                                 | 39        |
| 3.2 Populasi dan Sampel.....                                | 41        |
| 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....                | 42        |
| 3.4 Operasional Variabel .....                              | 43        |
| 3.4.1 Variabel Terikat (Dependent variable) .....           | 43        |
| 3.4.2 Variabel Bebas (Independent variable) .....           | 44        |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                              | 47        |
| 3.5.1 Analisis Deskriptif.....                              | 48        |
| 3.6 Pengujian Data dan Pengujian Hipotesis.....             | 48        |
| 3.6.1 Uji Asumsi Klasik .....                               | 48        |
| 3.6.1.1 Uji Normalitas .....                                | 49        |
| 3.6.1.2 Uji Multikolinearitas.....                          | 49        |
| 3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas.....                         | 50        |
| 3.6.1.4 Uji Autokorelasi .....                              | 51        |
| 3.6.2 Uji Hipotesis .....                                   | 52        |
| 3.6.2.1 Pengujian Hipotesis.....                            | 52        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>         | <b>54</b> |
| 4.1. Hasil Penelitian.....                                  | 54        |
| 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif .....                   | 54        |
| 4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....                               | 57        |
| 4.1.2.1 Uji Normalitas.....                                 | 57        |
| 4.1.2.2 Uji Multikolinearitis.....                          | 58        |
| 4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas .....                        | 59        |

|                                                               |           |
|---------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.1.2.4 Uji Autokorelasi.....                                 | 61        |
| 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....                            | 62        |
| 4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....                  | 64        |
| 4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua .....                   | 65        |
| 4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga .....                  | 65        |
| 4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis keempat .....                 | 66        |
| 4.3 Pembahasan .....                                          | 66        |
| 4.3.1 Hasil Uji Simultan .....                                | 67        |
| 4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan ..... | 68        |
| 4.3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.....      | 68        |
| 4.3.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan ..... | 69        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                       | <b>70</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                           | 70        |
| 5.2 Saran .....                                               | 71        |

## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                              |    |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 | Data Rata-Rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen Periode 2016-2019.....      | 2  |
| Tabel 1.2 | Data Rata-Rata Return On Equity (ROE) Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen Periode 2018-2020.....     | 5  |
| Tabel 1.3 | Data Rata-Rata Current Ratio (CR) Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen Periode 2018-2020.....         | 7  |
| Tabel 1.4 | Data Rata-Rata Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen Periode 2018-2020..... | 8  |
| Tabel 2.1 | Hasil Penelitian Sebelumnya.....                                                                             | 33 |
| Tabel 3.1 | Kriteria Populasi .....                                                                                      | 42 |
| Tabel 3.2 | Rincian Operasional Variabel .....                                                                           | 46 |
| Tabel 4.1 | Hasil Uji Statistik Deskriptif.....                                                                          | 55 |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji Multikolinearitas.....                                                                             | 59 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Durbin Watson.....                                                                                 | 61 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....                                                                       | 63 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....             | 37 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....           | 57 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... | 60 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Operasionalisasi variabel Nilai Perusahaan (PBV) ..... | 79 |
| Lampiran 2. Operasionalisasi variabel Profitabilitas .....         | 82 |
| Lampiran 3. Operasionalisasi variabel Likuiditas.....              | 85 |
| Lampiran 4. Operasionalisasi variabel Struktur Modal .....         | 85 |
| Lampiran 5. Output Pengolahan Data.....                            | 91 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan sebagai entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka Panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara tujuan utama perusahaan dalam jangka Panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Dalam suatu perusahaan terkadang perusahaan belum mampu atau tidak sanggup untuk membayar seluruh atau sebagian utang (kewajiban) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih. Kasmir menyatakan bahwa kasus seperti ini akan sangat mengganggu hubungan baik antara perusahaan dengan para kreditor, atau juga dengan para distributor. Dalam jangka panjang, kasus ini akan berdampak pula kepada pelanggan (konsumen). Artinya pada akhir perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran usahanya (Kasmir, 2012).

Nilai perusahaan akan berdampak langsung terhadap kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan tersebut meningkat. Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan diakui publik. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). PBV menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai

perusahaan yang relatif yang banyak digunakan untuk mengetahui nilai wajar sahamnya.

*Price to book value* digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Marlina, 2013). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan.

Berikut ini merupakan tabel Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2018-2020.

**Tabel 1. 1 Data Rata-Rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen Periode 2018-2020**

| Variabel<br>(Y)  | Tahun |       |       |
|------------------|-------|-------|-------|
|                  | 2018  | 2019  | 2020  |
| Nilai Perusahaan | 61,60 | 54,54 | 47,78 |

Sumber: Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat rata-rata *Price Book Value* (PBV) sub sektor otomotif dan komponen pada tahun 2018-2020 cenderung mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2019 *Price Book Value* (PBV) mengalami penurunan yaitu sebesar 54,54 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 sebesar 61,60. *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk melihat seberapa besar kelipatan dari nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya.

Perusahaan yang telah *go public* lebih mudah diperhitungkan nilai perusahaannya dibanding dengan perusahaan yang tidak *go public*. Nilai

perusahaan dari perusahaan yang *go public* dapat dilihat dari harga sahamnya, sedangkan perusahaan yang tidak *go public* nilai perusahaannya dapat diukur dengan harga jual pada saat perusahaan tersebut dijual (Sartono, 2010). Setiap perusahaan *go public* tentunya menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi harga yang tinggi sehingga menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

Tolak ukur yang sering dipakai untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price book value*, yang dapat diartikan sebagai hasil dari perbandingan antara harga saham dengan nilai buku (*book value*). Menurut Hartono, penilaian tersebut antara lain penilaian atas nilai Nilai buku (*book value*) merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten, Nilai pasar (*market value*) merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik (*intrinsic value*) merupakan nilai sebenarnya dari saham (Hartono, 2014). Investor perlu mengetahui dan memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Salah satu pendekatan dalam rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham Jones (Chasanah & Adhi, *Profitability, Capital Structure and Liquidity Influence on Corporate Value on Listed Real Estate Companies in BEI, 2012-2015*, 2017). *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Chasanah & Adhi,

*Profitability, Capital Structure and Liquidity Influence on Corporate Value on Listed Real Estate Companies in BEI, 2012-2015, 2017).*

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ialah profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan likuiditas merupakan patokan untuk pengambilan keputusan orang-orang yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas dan likuiditas maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Profitabilitas dan likuiditas juga merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya mengacu pada data historis perusahaan tetapi juga mengacu pada prospek di masa yang akan datang. Profitabilitas dan likuiditas merupakan patokan untuk pengambilan keputusan orang-orang yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas dan likuiditas maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Profitabilitas dan likuiditas juga merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena apabila profitabilitas perusahaan naik maka tingkat nilai perusahaan juga akan naik. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016). Dimana profitabilitas tercermin pada harga saham dan ditunjukkan dalam kinerja keuangan pada bagaimana perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya guna memperoleh laba maksimal. Tingkat *return* yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, dengan demikian secara tidak langsung kinerja keuangan

menunjukkan nilai perusahaan itu sendiri. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Para investor dapat mengetahui seberapa besar efektivitas perusahaan tersebut salah satunya dengan melihat rasio *Return on Equity*. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham (Mardiyanto, 2009).

Berikut ini merupakan tabel *Return on Equity* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2018-2020

**Tabel 1. 2 Data Rata-Rata *Return On Equity* (ROE) Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen Periode 2018-2020**

| Variabel<br>(X1)                 | Tahun |      |      |
|----------------------------------|-------|------|------|
|                                  | 2018  | 2019 | 2020 |
| <i>Return On Equity</i><br>(ROE) | 0,09  | 0,07 | 0,07 |

Sumber: Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa rata-rata *Return on Equity* (ROE) cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2018-2020 ROE mengalami penurunan dari 0,09 menjadi 0,07. ROE dapat menunjukkan berapa keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap rupiah yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh, semakin tinggi ROE maka semakin besar laba bersih yang diperoleh. Apabila ROE rendah, maka mencerminkan perolehan laba bersih perusahaan yang rendah pula. Ini berakibat kepada saham perusahaan yang kurang diminati investor yang sebagai akibat pembagian dividen yang rendah. Sehingga minat investor pada saham tersebut

berkurang sehingga otomatis mempengaruhi return saham. Keadaan ini berpengaruh terhadap penurunan Return saham (Arta, 2013).

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek. Menurut Kasmir, likuiditas didefinisikan sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2015). Fahmi menyatakan bahwa likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu. Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Perusahaan yang baik memiliki *Current Ratio* yang tinggi dengan pengelolaan aset yang efektif dan efisien, pengelolaan aset yang efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan. *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga tidak bagus bagi perusahaan, karena memiliki indikasi penumpukan aktiva lancar atau kas yang berlebih. Kas yang berlebih dan tidak dikelola dengan baik akan membuat perusahaan kehilangan kesempatan investasi dari investor sehingga dapat berpengaruh terhadap laba perusahaan (Fahmi, Analisis Laporan Keuangan, 2017).

Berikut ini merupakan tabel *Current Ratio* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2018-2020

**Tabel 1. 3 Data Rata-Rata *Current Ratio* (CR) Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen Periode 2018-2020**

| Variabel<br>(X2)             | Tahun |      |      |
|------------------------------|-------|------|------|
|                              | 2018  | 2019 | 2020 |
| <i>Current Ratio</i><br>(CR) | 2,79  | 3,50 | 3,06 |

Sumber: Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa rata-rata *Current Ratio* (CR) cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 CR mengalami kenaikan dari 2,79 menjadi 3,50. Pada tahun 2020 mengalami penurunan dari 3,50 menjadi 3,06. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancar yang ditutupi oleh aktiva lancar.

Rasio struktur modal yaitu *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio perbandingan antara total utang dengan total modal dari perusahaan. Utang ini muncul karena tidak semua kebutuhan perusahaan mampu dibiayai oleh modal sendiri atau dengan perolehan dari penjualan saham sehingga perusahaan biasanya akan mencari tambahan modal melalui utang. Bagi perusahaan, semakin besar DER semakin baik karena mampu menghemat pajak (*taxshields*), apabila DER perusahaan kecil maka pendanaan yang disediakan pemilik sebagai jaminan semakin tinggi dan batas pengamanan pinjaman semakin besar (Kasmir, 2014). Rasio ini memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat diamati tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang. Semakin tinggi tingkat utang perusahaan maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh karena mampu menghemat pajak yang harus dibayarkan. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh

Woldemariam Biru yang menemukan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROE (Biru, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian Herdiani yang menemukan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROE (Herdiani, 2013).

Berikut ini merupakan tabel *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2018-2020.

**Tabel 1. 4 Data Rata-Rata *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen Periode 2018-2020**

| Variabel<br>(X3)                  | Tahun |      |      |
|-----------------------------------|-------|------|------|
|                                   | 2018  | 2019 | 2020 |
| <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) | 0,90  | 0,96 | 0,85 |

Sumber: Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 DER mengalami kenaikan dari 0,90 menjadi 0,96. Pada tahun 2020 DER kembali mengalami penurunan dari 0,96 menjadi 0,85. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan faktor-faktor mempengaruhi nilai perusahaan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Asri, penelitian ini menunjukkan likuiditas (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Novita, 2015). Hal yang berbeda ditemukan dalam penelitian Tui *et. Al.* yang menemukan bahwa pengaruh likuiditas (CR) tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Meivinia, 2018). Penelitian Aggarwal dan Padhan menyatakan

pengaruh likuiditas signifikan negatif terhadap nilai perusahaan (Aggarwal & Padhan, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Daniel (2017) menunjukkan hasil dari pengaruh profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV) (Chasanah & Adhi, 2017).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
4. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulisan proposal ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi terutama terkait Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja nyata, serta untuk mengetahui seberapa besar kecilnya pengaruh tingkat profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi dalam pengambilan keputusan tentang tingkat profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal sehingga dapat menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

### **1.5 Ruang Lingkup penelitian**

Penelitian ini di fokuskan pada Variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan teori**

##### **2.1.1 Nilai Perusahaan**

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan ini bersifat garis besar, karena pada praktiknya tujuan itu senantiasa dipengaruhi oleh keputusan-keputusan dibidang keuangan (Ukhriyawati & Malia, 2018).

Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut di jauhi (Ukhriyawati & Malia, 2018).

Nilai perusahaan diciptakan oleh perusahaan melalui kegiatan perusahaan dari waktu ke waktu agar mencapai nilai perusahaan yang maksimum di atas nilai buku (Nofrita, 2013). Penilaian terhadap suatu perusahaan dalam bidang akuntansi dan keuangan sekarang ini masih beragam. Di suatu pihak, nilai perusahaan ditunjukkan dengan laporan keuangan perusahaan, khususnya neraca yang berisi

informasi keuangan masa lalu, sementara pihak lain beranggapan bahwa nilai suatu perusahaan tergambar dari nilai saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Alfredo menjelaskan bahwa nilai perusahaan (*enterprise value/firm value*) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan (Utami, 2019). Kusumadilaga menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Jariah, 2016).

Menurut Ernawati dan Widyawati salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal (Oktarini, 2020). Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai kini (*present value*) dari pendapatan mendatang (*future free cash flow*). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi,

pendanaan (*financing*) dan manajemen aset.

Suffah dan Riduwan nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menjelaskan bahwa salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal (Anggraeni & Musaroh, 2018).

Adapun faktor internalnya: Laba perusahaan, Pertumbuhan aktiva tahunan, Likuidasi. Nilai kekayaan total, Penjualan

Sedangkan faktor eksternalnya : Kebijakan pemerintah dan dampaknya, Pergerakan suku bunga, Fluktuasi nilai tukar mata uang, Rumor dan sentiment pasar.

#### **2.1.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Penilaian perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Konsep dasar penilaian perusahaan yang digunakan, antara lain: nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok tertentu. Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya adalah:

- 1) Pendekatan laba, antara lain metode rasio tingkat laba atau *price earning ration*, metode kapitalisasi proyek laba
- 2) Pendekatan arus kas, antara lain metode diskonto
- 3) Pendekatan dividen, antara lain metode pertumbuhan dividen
- 4) Pendekatan aktiva, antara lain metode penilaian aktiva
- 5) Pendekatan harga saham

6) Pendekatan *economic value added* (Santoso, 2017:102-115).

Salah satu pendekatan dalam menentukan harga wajar saham yaitu dengan menggunakan Model *Gordon Growth* (*Gordon Growth Model*). *Gordon Growth Model* dapat digunakan untuk menentukan harga wajar saham suatu perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang stabil. Model ini mengasumsikan bahwa pertumbuhan dividen selalu stabil.

### 2.1.1.2 Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (Dewanti & Handayani, 2019) dalam indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan :

a. PBV (*Price Book Value*)

*Price Book Value* merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kekayaan pemegang saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

b. PER (*Price Earning Ratio*)

*Price Earning Ratio* adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan earnings (Sondakh & Morasa, 2019).

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per lembar saham}}$$

c. EPS (*Earning Per Share*)

*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Wijaya, 2019).

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham beredar}}$$

d. Tobin's Q Analisis

Tobin's Q juga dikenal sebagai rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi di masa depan (Prasetyorini, 2013).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Dimana:

MVE = Harga Saham

Debt = Hutang

TA = Total Aset

Dalam penelitian ini Penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV) karena *price book value* banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal / murahnya suatu saham. Rasio

ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham. Rumus untuk menghitung *price to book value* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio nilai pasar per nilai buku (PBV)} = \frac{\text{Harga Per Lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

$$\text{Nilai buku per saham (BVPS)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Berdar}}$$

### 2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, asset atau total aktiva maupun modal sendiri (Oktavia, 2019). Sejalan dengan itu, menurut Brigham & Houston, rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional (Sintyana, 2019). Pemegang saham dan calon investor akan menitik beratkan pada profitabilitas perusahaan dan risiko, karena kestabilan harga saham tergantung dengan tingkat keuntungan yang diperoleh dan dividen di masa datang. Oleh karena itu, profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham yang artinya mempengaruhi nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham.

Menurut Hanafi dan Halim rasio profitabilitas ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut (Sintyana, 2019). Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu net profit margin yang dikatakan baik akan sangat tergantung dari jenis perusahaan dalam berusaha.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Harahap, Profitabilitas adalah Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Jamilah, 2012). Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating Ratio* (Subardi, 2019).

#### **2.1.2.1 Jenis-jenis rasio profitabilitas**

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio ini merupakan margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan.

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

3. *Return on Investment* (ROI)

Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan.

#### 4. *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

#### 5. *Return on Assets (ROA)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan begitu pula sebaliknya.

### 2.1.2.2 Pengukuran Profitabilitas

Salah satu metode pengukuran profitabilitas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Return on Equity (ROE)*. Dengan alasan variabel tersebut menunjukkan tingkat dari hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. Tingginya nilai dari ROE akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan, oleh karena itu maka minat investor untuk menanamkan modal yang dimiliki akan semakin meningkat. Tingginya harga saham yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan mencerminkan adanya hubungan yang positif

antara profitabilitas dengan harga saham. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. Hanafi dan Halim (2012:177). Berikut rumus untuk mencari Profitabilitas:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

### 2.1.3 Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Sartono, 2016). Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas. Likuiditas juga menggambarkan besar atau tidaknya modal kerja suatu perusahaan karena modal kerja biasanya mengacu pada aktiva lancar perusahaan mencakup kas, surat berharga, piutang, persediaan.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (hutang) pada saat ditagih. Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama, bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana

sama sekali atau kedua, bisa mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual sediaan atau aktiva lainnya (Harahap, 2015).

Menurut Evans (2018), rasio likuiditas menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan melunasi utang jangka pendek semakin tinggi pula. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan melunasi utang jangka pendek semakin tinggi pula.

Penyebab utama ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya tersebut sebenarnya adalah akibat kelalaian manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya. Kemudian sebab lainnya adalah, sebelumnya pihak manajemen perusahaan tidak menghitung rasio keuangan yang diberikan sehingga tidak mengetahui bahwa sebenarnya kondisi perusahaan sudah dalam keadaan tidak mampu lagi karena nilai utangnya lebih tinggi dari harta lancarnya. Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Harahap, 2016).

Menurut Mardiyanto (2019), semakin tinggi jumlah aktiva lancar (relatif terhadap utang lancar) semakin tinggi risiko lancar yang berarti semakin tinggi pula tingkat likuiditas perusahaan. Tetapi semakin tinggi rasio lancar maka semakin tinggi pula jumlah kas yang tidak terpakai sehingga bisa menurunkan tingkat profitabilitas. Dengan demikian selalu ada pertukaran (*trade off*) antara likuiditas dan profitabilitas.

#### **2.1.3.1 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas**

Menurut Kasmir, tujuan dan manfaat rasio likuiditas bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti kreditor dan distributor atau supplier diantaranya sebagai berikut (Kasmir, 2012).

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau era jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

### 2.1.3.2 Jenis-jenis Likuiditas

Menurut Harahap, rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Jamilah, 2012). Rasio ini dapat dihitung melalui sumber-sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Terdapat beberapa rasio antara lain *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR),

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* (CR) dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) pada suatu perusahaan (Fahmi, 2012).

*Quick Ratio* (QR) merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. Rasio ini hanya membandingkan antara aktiva yang sangat likuid dengan utang lancar (Kasmir, 2011).

### 2.1.3.3 Pengukuran Likuiditas

Likuiditas atau variabel *independent* yang diproksikan rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur likuiditas digunakan *Current Ratio* karena *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungan *Current Ratio* (CR) dilakukan dengan cara membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Berikut rumus untuk mencari Likuiditas:

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

#### **2.1.4 Struktur Modal**

Struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan yang hanya mencakup sumber pembiayaan permanen atau jangka panjang. Pernyataan bahwa struktur modal merupakan komponen dari struktur keuangan perusahaan didasarkan pada fakta bahwa struktur keuangan mencakup cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan struktur modal.

Struktur Modal merupakan pencerminan dari perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri dari suatu perusahaan (Hanafi, 2004). Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang ekuitas yang tetap agar nantinya dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Pada saat tertentu, manajemen perusahaan menetapkan struktur modal yang ditargetkan, yang mungkin merupakan struktur yang optimal, meskipun target tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu (Hermuningsih, 2013). Struktur modal menentukan

penggunaan utang yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk mendanai kegiatan perusahaan.

Modigliani dan Miller menentang pandangan tradisional struktur modal. Mereka berpendapat bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kemudian pada awal tahun 1960-an, Modigliani dan Miller memasukkan faktor pajak ke dalam analisis mereka sehingga mendapat kesimpulan bahwa nilai perusahaan tanpa hutang (Jaros & Bartosova, 2015). Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penghematan pajak (Chen & Chen, 2011). Dengan upaya memasukkan berbagai faktor dan meninggalkan satu per satu berbagai ketidaksempurnaan pasar ini melahirkan dua teori keuangan baru dari teori struktur modal yang saling berlawanan yaitu *trade-off theory* dan *pecking order theory*.

*Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, dengan asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan *trade-off theory* memprediksi adanya hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan.

*Pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih untuk menggunakan internal financing yaitu pendanaan yang berasal dari hasil operasional perusahaan yang berwujud laba ditahan. Apabila pendanaan dari dalam perusahaan belum mencukupi, maka pendanaan dari luar perusahaan akan

dibutuhkan, untuk itu perusahaan akan menerbitkan obligasi setelah itu sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), dan pada akhirnya jika masih belum mencukupi, maka perusahaan akan menerbitkan saham (Chen & Chen, 2011).

Struktur modal sebagai *variable independent* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Bagi perusahaan semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

#### **2.1.4.1 Komponen Struktur Modal**

Menurut Riyanto struktur modal secara umum terdiri dari dua komponen utama, yaitu modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik dan tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tentu lamanya. oleh karena itu, ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak tentu waktunya. kerugian perusahaan pertama-tama harus dibebankan kepada pemilik modal sendiri. Sedangkan modal asing atau utang jangka panjang merupakan utang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya

lebih dari sepuluh tahun. Utang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi tersebut meliputi jumlah yang sangat besar.

#### **2.1.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal**

Riyanto menyatakan struktur modal dipengaruhi beberapa faktor yaitu tingkat bunga, stabilitas *earning*, susunan dari aktiva, kadar risiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan besarnya suatu perusahaan (Riyanto, 2011). Brigham dan Houston menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan dan fleksibilitas keuangan (Sintyana, 2019).

#### **2.1.4.3 Pengukuran Struktur Modal**

Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio antara sumber dana dari pihak ketiga terhadap ekuitas. Schmukler dan Vesperoni (2006) menyatakan bahwa semakin tinggi DER, maka semakin tinggi risiko perusahaan, karena pendanaan (*financing*) dari hutang semakin besar. Safavian dan Sharma, (2007) mengungkapkan bahwa investor cenderung lebih tertarik pada tingkat DER tertentu yang besarnya kurang dari satu, karena jika lebih besar dari satu menunjukkan risiko perusahaan yang tinggi (Schmukler &

Vesperoni, 2006). Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan Nilai Perusahaan, di antaranya pernah dilakukan oleh Indah (2013) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2010-2012 (Skripsi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROE), kebijakan investasi (*Book value of the asset ratio/BVA*), dan keputusan pendanaan (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE), kebijakan investasi (*Book value of the asset ratio/BVA*), keputusan pendanaan (DER), dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Pratiwi, 2017).

Penelitian Indah (2013) mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Adapun persamaannya adalah menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas (Pratiwi, 2017).

Perbedaannya Variabel independen lainnya pada penelitian Indah adalah kebijakan investasi (*Book value of the asset ratio/BVA*), keputusan pendanaan (DER), Kebijakan dividen.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Gita, Ahmad, dan Zuwesty (2015) Dengan judul “Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan (Jurnal)”. Metode penelitian yang digunakan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *investment opportunity set* (IOS), pertumbuhan perusahaan, dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Gita, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Gita, Ahmad, dan Zuwesty (2015) mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Adapun persamaannya adalah menggunakan variabel dependen yaitu Nilai perusahaan dan variabel independen yaitu struktur modal (Gita, 2015).

Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Gita, Ahmad, dan Zuwesty menggunakan variabel independen yaitu *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan perusahaan, dan *Return on Asset*. Selain itu sampel penelitian yang diteliti oleh Gita, Ahmad, dan Zuwesty mencakup semua perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2014. Sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Kiki (2017) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2011-2014 (Jurnal)”. Metode data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian variabel pemoderasi menunjukkan kebijakan dividen mampu memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu memoderasi *leverage* terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil uji simultan menunjukkan variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Mery, 2017).

Penelitian Kiki (2017) mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaannya adalah menggunakan variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas . Perbedaannya adalah pada penelitian Kiki menggunakan variabel nilai perusahaan dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Penelitian yang dilakukan oleh Aniela, Deannes, Annisa (2017) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan studi pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI 2012-2015 Jurnal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

secara parsial variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV), *Leverage* (DER), dan Ukuran Perusahaan (Ln.Aset) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel ROE, DER, Ln.Aset secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PBV (Nurminda, 2017).

Penelitian Aniela, Deannes, Annisa (2017) mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu Nilai perusahaan (PBV) dan variabel independen yaitu profitabilitas (Nurminda, 2017).

Perbedaannya adalah variabel independen dalam penelitian Aniela, Deannes, Annisa (2017) adalah ukuran perusahaan (Ln.Aset), dan *Leverage* (DER). sedangkan penelitian ini menggunakan likuiditas (CR), dan struktur modal (DER) (Nurminda, 2017).

Dan Penelitian yang dilakukan oleh Isabella, Satia dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 –2015 (Jurnal)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, Struktur modal (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Dhani & Utama, 2017).

Penelitian Isabella, Satia mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Adapun persamaannya adalah menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal (Dhani & Utama, 2017).

Perbedaannya adalah variabel independen menggunakan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan likuiditas. Hasil penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Sebelumnya**

| No | Judul, nama peneliti (tahun)                                                                                                                                                                        | Metode penelitian      | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                               | Persamaan                                                                      | Perbedaan                                                                                                                                     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2010-2012. Indah (2013) | Penelitian kuantitatif | ROE tidak berpengaruh terhadap PBV, BVA tidak berpengaruh terhadap PBV, DER tidak berpengaruh terhadap PBV, DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV                                                                                | Variabel dependen: Nilai perusahaan<br><br>Variabel independen: profitabilitas | Variabel independen: BVA, DER, DPR                                                                                                            |
| 2  | Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45. Diah (2015)                     | Penelitian kuantitatif | profitabilitas (ROE) dan keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen (DPR) dan keputusan pendanaan (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. | Variabel independen: Profitabilitas                                            | Variabel independen: Keputusan pendanaan, keputusan investasi, keputusan dividen<br><br>Variabel <i>intervening</i> :<br><br>Nilai perusahaan |

Tabel 2.1 Lanjutan

| No | Judul, nama peneliti (tahun)                                                                                                                                                                                | Metode penelitian      | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Persamaan                                                                                      | Perbedaan                                                                                                      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2011-2014. Kiki (2017)    | Penelitian kuantitatif | CR, ROA signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. CR dimoderasi oleh DPR berpengaruh signifikan terhadap PBV. DER yang dimoderasi oleh DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. ROA yang dimoderasi oleh DPR berpengaruh signifikan terhadap PBV.        | Variabel independen: Profitabilitas, Likuiditas                                                | Variabel independen: <i>Leverage</i><br><br>Variabel moderating: Nilai perusahaan, Kebijakan Dividen           |
| 4  | Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> , Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan <i>Return on Asset</i> terhadap Nilai Perusahaan. Gita, Ahmad, dan Zuwesty (2015)                                  | Penelitian kuantitatif | <i>investment opportunity set</i> (IOS), pertumbuhan perusahaan, dan <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan                                                                           | Variabel independen: Struktur Modal<br><br>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan                 | Variabel independen: <i>Investment Opportunity Set</i> ,<br><br>Pertumbuhan perusahaan, <i>Return on Asset</i> |
| 5  | Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015. Isabella, Satia (2017) | Penelitian kuantitatif | secara parsial variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV), Leverage (DER), dan Ukuran Perusahaan (Ln.Aset) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), secara simultan ROE, DER, Ln.Aset bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PBV | Variabel dependen: Nilai perusahaan<br><br>Variabel independen: Struktur modal, profitabilitas | Variabel independen: Pertumbuhan perusahaan                                                                    |

Sumber: Data diolah, 2021

## **2.3 Kerangka Pemikiran**

### **2.3.1 Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan**

Perusahaan yang dapat menjaga kestabilan dan meningkatkan laba dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh investor berkaitan dengan kinerja perusahaan. Hal tersebut terjadi disebabkan perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Meningkatnya harga saham di pasar berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor (Rizqia, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Anisyah dan Purwohandoko, menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Anisyah & Purwohandoko, 2017).

### **2.3.2 Hubungan Likuiditas dengan Nilai Perusahaan**

Menurut Mahendra, Dkk (2012), menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas merupakan indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya. Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya akan memberikan pandangan negatif, bahwa perusahaan mengalami masalah keuangan. Sehingga kepercayaan investor semakin berkurang dan mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan (Mahendra, 2012).

Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Harga saham yang meningkat tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan. likuiditas yang semakin tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan menjadi semakin tinggi. Dengan demikian hal tersebut akan memberikan dampak besar pada nilai perusahaan di hadapan investor dalam pengambilan keputusan.

### **2.3.3 Hubungan Struktur Modal dengan Nilai perusahaan**

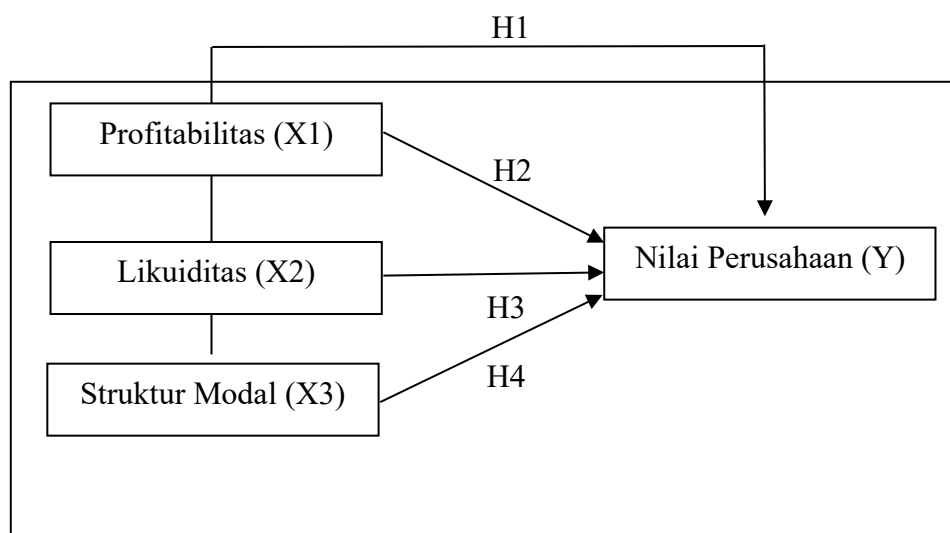
Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio *leverage* perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*).

*Signaling theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dapat berkomunikasi prospek pertumbuhan yang baik bagi perusahaan dimasa depan dengan menggunakan utang. Sebab utang dapat menjadi sinyal positif bagi investor luar, sehingga investor luar dapat yakin dan percaya bahwa prospek perusahaan dimasa depan akan baik (Anisyah & Purwohandoko, 2017).

Penelitian yang dilakukan Rumondor menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pratiwi, dkk (2016:7), menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rumondor, 2015).

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka secara ringkas dapat dilihat pada Gambar 2.1 seperti berikut:

**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**



## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian, maka hipotesis yang di ajukan adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

- H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- H<sub>3</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- H<sub>4</sub>: Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, perencanaan dan perancangan penelitian menjadi sangat perlu dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Sugiyono, desain penelitian merupakan suatu rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam rencana tersebut tercakup hal-hal yang dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai kepada analisis data akhir (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi (Sekaran, 2013). Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

##### **1) Sifat Studi**

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran, 2013). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap variabel tidak bebas yaitu nilai perusahaan.

## 2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu metode analisa yang setiap variabelnya diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, penelitian kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

## 3) Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi nilai perusahaan perusahaan manufaktur saat diperoleh maupun saat proses audit. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah di audit, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

## 4) Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak teratur. peneliti ingin mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan terhadap data-data di lapangan.

### 5) Unit analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah di audit (Sekaran & Bougie, 2017).

### 6) Horizon Waktu

Data penelitian dapat dikumpulkan secara sekaligus pada periode tertentu (satu titik waktu) atau dikumpulkan secara bertahap dalam beberapa periode waktu yang relatif lebih lama (lebih dari dua titik waktu). Tergantung pada karakteristik masalah penelitian yang akan dijawab. Penelitian ini dibagi menjadi dua tipe berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional* dan *time series*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada periode terhadap berbagai sampel dan populasi. Sedangkan *time series* adalah penelitian yang dilakukan berulang-ulang pada sampel dan variabel yang sama berdasarkan horizon waktu, maka penelitian ini dikumpulkan melalui satu titik waktu.

## 3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor

otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2016 sampai 2019. Perusahaan *go public* dipilih dengan mempertimbangkan kemudahan peneliti dalam memperoleh data, karena perusahaan diwajibkan mempublikasikan pelaporan keuangan kepada publik.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dari karakteristik yang diambil dari populasi penelitian. Selanjutnya semua elemen populasi tersebut dimasukkan kedalam pengamatan penelitian. Oleh karena itu karena mengamati semua elemen populasi maka penelitian ini disebut penelitian sensus.

Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3. 1 Kriteria Populasi**

| No     | Kriteria                                                                                                             | 2018 | 2019 | 2020 | Jumlah |
|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|--------|
| 1      | Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020                         | 13   | 13   | 13   | 39     |
| 2      | Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang tidak ada Laporan Keuangan di BEI tahun 2018-2020        | (1)  | (1)  | (1)  | (3)    |
| 3      | Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang mengalami kerugian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 | (1)  | (1)  | (1)  | (3)    |
| Jumlah |                                                                                                                      | 11   | 11   | 11   | 33     |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, tahun 2020.

Dari pengamatan sebanyak 39 perusahaan diperoleh populasi sebanyak 33.

### 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara historis dari laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor

otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode waktu tahun 2018-2020.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan *purposive sampling*, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat. Kemudian sub menu laporan keuangan tahunan, kemudian langsung mengisi form untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

### **3.4 Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Semua variabel dalam penelitian ini akan dioperasionalkan guna untuk dapat mengukur dan dianalisis.

#### **3.4.1 Variabel Terikat (Dependent variable)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (*independent variable*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan PBV (*Price to Book Value*). Menurut Brigham dan Houston (2019), *Price to Book Value* (PBV) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku, dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar (Brigham & Houston, 2019).

Menurut Brigham dan Houston, *Price to Book Value* dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Sedangkan nilai buku (*Book Value*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

### 3.4.2 Variabel Bebas (Independent variable)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen atau faktor-yang di ukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan fenomena yang di observasi atau di amati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 variabel independen diantaranya:

#### 1. Profitabilitas (X1)

Untuk mengukur tingkat laba perusahaan dapat diukur melalui rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2014:202) *Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan.

Untuk mencari profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Labe Bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

## 2. Likuiditas (X2)

Menurut Kasmir, Rasio Lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016). Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Untuk mencari likuiditas dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## 3. Struktur Modal (X3)

*Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara total hutang atau *total debts* dengan total *shareholder's equity* (Brigham & Ehrhardt, 2021). Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2013). Adapun rumus DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3. 2 Rincian Operasional Variabel

| No | Variabel             | Definisi                                                                                                                                                       | Pengukuran                                                                              | Skala | Referensi                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Nilai Perusahaan (Y) | Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan. PBV digunakan untuk melihat seberapa besar kelipatan dari nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. | PBV<br>$\frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$ | Rasio | <i>Price to Book Value</i> (PBV) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar (Novitasari, 2013).           |
| 2  | Profitabilitas (X1)  | Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dan nilai bagi pemegang saham.                                      | $\text{ROE} = \frac{\text{Labe Bersih}}{\text{Total ekuitas}}$                          | Rasio | <i>Return On Equity</i> (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan (Kasmir, 2014).                                                                                                 |
| 3  | Likuiditas (X2)      | Untuk mengetahui bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi hutang lancarnya.                                                               | $\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$                         | Rasio | Rasio Lancar atau <i>current ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016). |
| 4  | Struktur Modal (X3)  | Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dan nilai bagi pemegang saham.                                      | $\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$                         | Rasio | <i>Debt to Equity Ratio</i> adalah perbandingan antara total hutang atau <i>total debts</i> dengan <i>total shareholder's equity</i> (Brigham & Ehrhardt, 2021).                                                          |

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan menjadi perangkat hasil dan penemuan baru atau dalam bentuk pembuktian dari hipotesis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, yaitu suatu teknik analisis data dengan menggunakan perhitungan angka-angka dari laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*) menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) dengan versi 25.0.

Analisis ini dipakai dalam penelitian ini karena dapat menerangkan keuntungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Adapun persamaan dari regresi linier berganda secara sistematis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

|          |                                                |
|----------|------------------------------------------------|
| Y        | = <i>Price to Book Value</i> (PBV)             |
| $\alpha$ | = Konstanta                                    |
| b        | = Koefisien regresi                            |
| $X_1$    | = <i>Return on Equity</i> (Profitabilitas)     |
| $X_2$    | = <i>Current Ratio</i> (Likuiditas)            |
| $X_3$    | = <i>Debt to Equity Ratio</i> (Struktur Modal) |

### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode-metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Uji Statistik deskriptif menunjukkan deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji statistik deskriptif ini akan mendeskripsikan nilai-nilai dari semua variabel penelitian, yaitu: profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), struktur modal (DER), dan nilai perusahaan (PBV)

## 3.6 Pengujian Data dan Pengujian Hipotesis

Pengujian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Pengujian Asumsi Klasik dan Pengujian Hipotesis yang memuat.

### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk menguji syarat regresi. Pengujian ini dilakukan karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi tersebut tidak bisa terpenuhi. Uji asumsi klasik secara umum ada 4 macam yaitu.

### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat, dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal, dapat digunakan dua metode utama:

1) Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S):

Uji ini merupakan uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji apakah data berasal dari distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ), maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $< 0,05$ ), maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

2) Analisis Grafik:

Analisis grafik seperti plot Q-Q (*Quantile-Quantile*) dan P-P (*Probability-Probability*) digunakan untuk memvisualisasikan distribusi data.

- Pada plot Q-Q, jika titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal, maka data cenderung mengikuti distribusi normal.
- Pada plot P-P, jika titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal, maka data cenderung mengikuti distribusi normal.

### 3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna

(koefisien) korelasinya tinggi atau  $= 1$ ). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik.
- Jika nilai VIF diatas 10, maka terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut tidak baik.

### 3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah yang bebas dari heteroskedastisitas (Wooldridge, 2016).

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Salah satunya melihat grafik scatterplot. Melihat grafik scatterplot yaitu antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah nilai Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di studentized. Dasar analisis sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Wooldridge, 2016).

#### 3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terjadi korelasi antara anggota sampel yang di urutkan berdasarkan waktu. Jika terjadi autokorelasi maka varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya. Sehingga model regresinya tidak dapat untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin Watson (*DW Test*).

Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hopotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

- Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
- Nilai  $du$  dan  $dl$  dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

### 3.6.2 Uji Hipotesis

#### 3.6.2.1 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

##### 1) Uji Simultan

Dalam uji bersama-sama dapat dilihat dengan cara berikut:.

$H_0$ 1: Jika semua koefisien beta ( $\beta$ ) untuk ketiga variabel  $b_1 = 0$ ,  $b_2 = 0$ ,  $b_3 = 0$ : maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal secara Bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

$H_a$ 1: Jika salah satu atau lebih koefisien beta ( $\beta$ )  $b_1 \neq 0$ ,  $b_2 \neq 0$ ,  $b_3 \neq 0$ : maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

## 2) Uji Parsial

Dalam uji parsial dapat dilihat dengan cara berikut:

Ho2: Jika  $b_1 = 0$ : maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Ha2: Jika  $b_1 \neq 0$ : maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Ho3: Jika  $b_2 = 0$ : maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Ha3: Jika  $b_2 \neq 0$ : maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Ho4: Jika  $b_3 = 0$ : maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Ha4: Jika  $b_3 \neq 0$ : maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya Struktur Modal secara parsial berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini mencakup statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai karakteristik variabel-variabel yang diteliti, sementara hasil pengujian hipotesis membantu mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dan bagaimana mereka mempengaruhi nilai perusahaan.

##### **4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis dilakukan berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang dianalisis meliputi variabel profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan nilai perusahaan. Statistik deskriptif dari data penelitian disajikan pada Tabel 4.1 di bawah ini untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|                      | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|----------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Profitabilitas (X1)  | 33 | .00     | .29     | .0794   | .07500         |
| Likuiditas (X2)      | 33 | .60     | 13.04   | 3.1148  | 2.95099        |
| Struktur Modal (X3)  | 33 | .07     | 3.75    | .9497   | .91464         |
| Nilai Perusahaan (Y) | 33 | .15     | 663.96  | 54.6367 | 172.19439      |
| Valid N (listwise)   | 33 |         |         |         |                |

Sumber: SPSS 25.0. Data di olah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat dijelaskan nilai maksimum, minimum, dan rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 33 sampel perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Untuk variabel dependen, yaitu nilai perusahaan, diperoleh nilai minimum sebesar 0,15 yang dialami oleh PT Prima Alloy Steel Universal Tbk pada tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2020, perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen pernah memiliki nilai perusahaan paling rendah sebesar 0,15. Nilai maksimum dari nilai perusahaan adalah sebesar 663,96 yang dialami oleh PT Indospring Tbk pada tahun 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2018, perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen pernah memiliki nilai perusahaan paling tinggi sebesar 663,96. Nilai rata-rata (mean) nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 adalah sebesar 54,6367.

Untuk variabel independen pertama, yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum sebesar 0,00 yang dialami oleh PT Garuda Metalindo Tbk pada tahun

2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2020, perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen pernah memiliki profitabilitas paling rendah sebesar 0,00. Nilai maksimum profitabilitas adalah sebesar 0,29 yang dialami oleh PT Selamat Sempurna Tbk pada tahun 2018. Rata-rata (mean) profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 adalah sebesar 0,0794.

Untuk variabel independen kedua, yaitu likuiditas, diperoleh nilai minimum sebesar 0,60 yang dialami oleh PT Prima Alloy Steel Universal Tbk pada tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2020, perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen pernah memiliki likuiditas paling rendah sebesar 0,60. Nilai maksimum likuiditas adalah sebesar 13,04 yang dialami oleh PT Multi Prima Sejahtera Tbk pada tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2020, perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen pernah memiliki likuiditas paling tinggi sebesar 13,04.

Untuk variabel independen ketiga, yaitu struktur modal, diperoleh nilai minimum sebesar 0,07 yang dialami oleh PT Multi Prima Sejahtera Tbk pada tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2020, perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen pernah memiliki struktur modal paling rendah sebesar 0,07. Nilai maksimum struktur modal adalah sebesar 3,75 yang dialami oleh PT Indomobil Sukses International Tbk pada tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2020, perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen pernah memiliki struktur modal paling tinggi sebesar 3,75. Nilai rata-rata (mean) struktur modal pada perusahaan manufaktur

sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 adalah sebesar 0,9039.

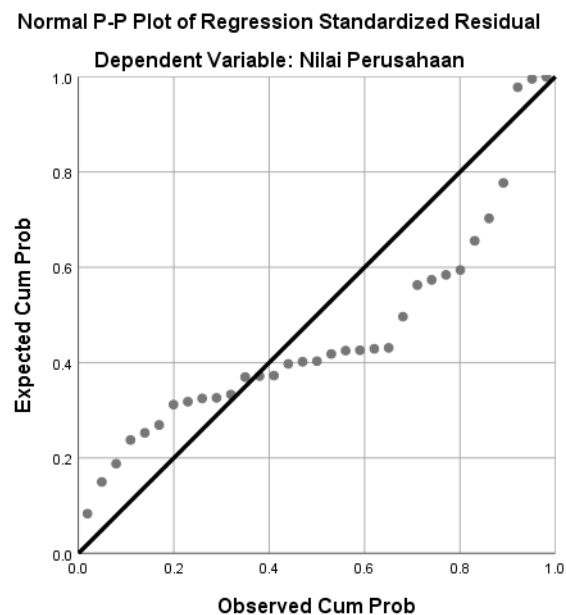
#### 4.1.2 Uji Asumsi Klasik

##### 4.1.2.1 Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui Analisis Grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS 25.0. Data yang normal ditandai dengan sebaran titik-titik data di sekitar garis diagonal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:

**Gambar 4.1**

#### Hasil Uji Normalitas



Sumber: SPSS 25.0. Data di olah (2024)

Berdasarkan Gambar 4.1, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis dari grafik di atas memperlihatkan titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Plot Q-Q (*Quantile-Quantile*) dan P-P (*Probability-Probability*) digunakan untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal

“Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada plot Q-Q (*Quantile-Quantile*) atau P-P (*Probability-Probability*), maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas." Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi nilai perusahaan berdasarkan masukan variabel independen.

#### **4.1.2.2 Uji Multikolinearitis**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.2:

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

| <b>Variabel Bebas</b> | <b>Toleransi</b> | <b>VIF</b> | <b>Keterangan</b>     |
|-----------------------|------------------|------------|-----------------------|
| Profitabilitas        | 0,870            | 1,149      | Non Multikolinieritas |
| Likuiditas            | 0,747            | 1,340      | Non Multikolinieritas |
| Struktur Modal        | 0,726            | 1,564      | Non Multikolinieritas |

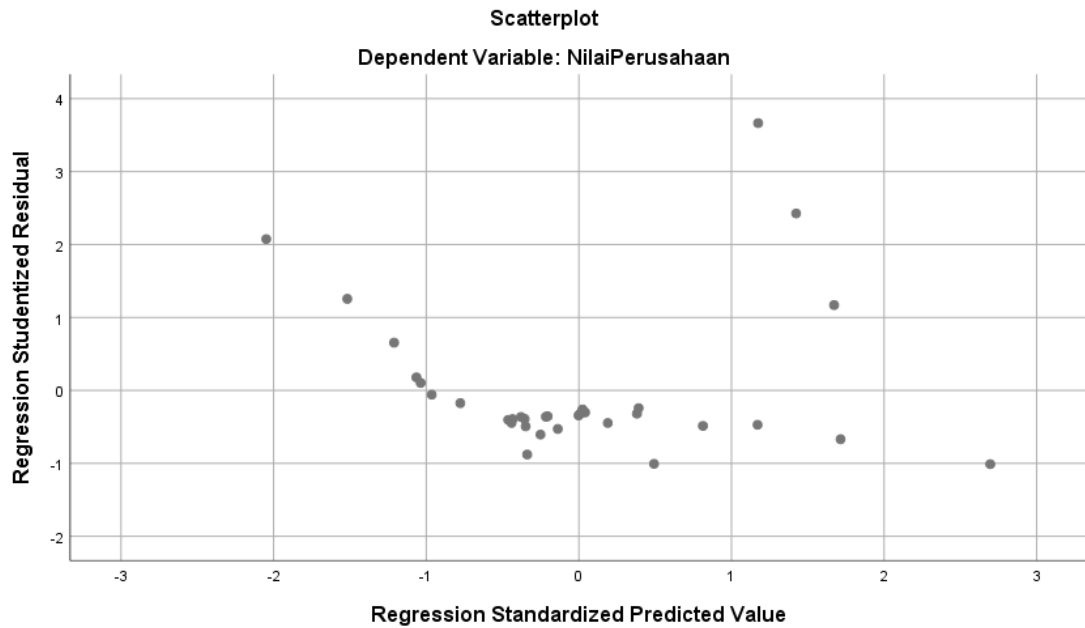
Sumber: SPSS 25.0. Data di olah (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* yang kurang dari 0,10 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independent dalam model regresi pada penelitian ini.

#### **4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians berbeda-beda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan SPSS versi 25.0 dengan mengamati pola yang terdapat pada scatterplot, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.2 berikut:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: SPSS 25.0. Data di olah (2024)

Berdasarkan Gambar 4.2, uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Titik-titik tersebut tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 4.1.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Jika asumsi autokorelasi terjadi pada model prediksi, maka nilai gangguan (*disturbance*) tidak lagi berpasangan secara independen, melainkan menunjukkan pola autokorelasi. Pada kesempatan ini, kita akan fokus pada tutorial uji autokorelasi menggunakan SPSS. Namun, prinsip-prinsip penting lainnya juga akan dibahas secara singkat dan jelas. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3 Uji Durbin-Watson**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .689 <sup>a</sup> | .474     | .397              | 135.69213                  | 1.407         |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X1), Struktur Modal (X3), Likuiditas (X2)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Uji Durbin-Watson digunakan untuk menguji adanya autokorelasi dalam residual model regresi. Autokorelasi terjadi ketika residual dari satu pengamatan berkorelasi dengan residual dari pengamatan lainnya. Dalam uji Durbin-Watson, nilai Durbin-Watson (DW) yang dihasilkan dari model regresi dibandingkan dengan dua nilai kritis tabel Durbin-Watson, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower (DL).

Berdasarkan hasil output model regresi, nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 1,407. Untuk tingkat signifikansi 0,05, dengan jumlah data (n) =

33 dan jumlah variabel independen ( $k$ ) = 3, diperoleh nilai Durbin Lower (DL) sebesar 1,2576 dan Durbin Upper (DU) sebesar 1,5770.

Dalam menganalisis hasil uji Durbin-Watson, dilakukan perhitungan tambahan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai adanya autokorelasi dalam residual model regresi. Perhitungan tersebut menghasilkan nilai 4 - DW sebesar 2,593. Berdasarkan analisis hasil uji Durbin-Watson, nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 1,407, yang lebih kecil daripada nilai Durbin Lower (DL) sebesar 1,2576, menunjukkan adanya autokorelasi positif dalam residual model regresi. Selain itu, nilai 4 - DW yang sebesar 2,593 lebih besar daripada nilai Durbin Upper (DU) yang sebesar 1,5770, yang mengindikasikan bahwa nilai Durbin-Watson tidak menunjukkan adanya autokorelasi negatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini mengalami autokorelasi positif.

#### **4.2 Hasil Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 digunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.0. dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.4:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)                    | 7,305                       | 1,295      |                           | 5,641 | ,000 |
| Profitabilitas (X1)             | ,301                        | ,069       | ,408                      | 4,362 | ,001 |
| Likuiditas (X2)                 | ,311                        | 0,063      | ,432                      | 4,936 | ,000 |
| Struktur Modal (X3)             | ,352                        | 0,569      | ,499                      | 6,286 | ,000 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian, maka dapat diperoleh sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7,305 + 0,301 X_1 + 0,311 X_2 + 0,352 X_3$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

- 1) Konstanta (a) sebesar 7,305. Artinya jika variabel profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan struktur modal (X3) dianggap konstan atau nol, maka nilai perusahaan (Y) sebesar 7,305.
- 2) Koefisien regresi profitabilitas (X1) sebesar 0,301, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas meningkat 1 satuan, maka tingkat nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,301.
- 3) Koefisien regresi likuiditas (X2) sebesar 0,311, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas meningkat 1 satuan, maka tingkat nilai perusahaan akan meningkat 0,311.

- 4) Koefisien regresi struktur modal ( $X_3$ ) sebesar 0,352, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel struktur modal meningkat 1 satuan, maka tingkat nilai perusahaan akan meingkat sebesar 0,352.

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini, secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

#### **4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama**

Hasil pengujian hipotesis keempat variabel tersebut merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas, likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat nilai koefisien beta ( $b$ ) profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan secara berurutan sebesar 0,301, 0,311, dan 0,352. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,301 \neq 0$ ;  $0,311 \neq 0$  dan  $0,352 \neq 0$ . Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $b_1$ ,  $b_2$  dan  $b_3 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a1}$  diterima, artinya profitabilitas, likuiditas dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat nilai koefisien profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,301. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,301 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta profitabilitas tidak sama dengan nol ( $\beta_1 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a2}$  diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) likuiditas sebesar 0,311. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,311 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien

beta tidak sama dengan nol ( $\beta_2 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a3}$  diterima, artinya likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis keempat**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) struktur modal sebesar 0,352. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,352 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta_3 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a4}$  diterima, artinya struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **4.3 Pembahasan**

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun secara individu akan dibahas sebagai berikut:

#### 4.3.1 Hasil Uji Simultan

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat nilai koefisien beta (b) profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan secara berurutan sebesar 0,301, 0,311, dan 0,352. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,301 \neq 0$ ;  $0,311 \neq 0$  dan  $0,352 \neq 0$ . Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $b_1$ ,  $b_2$  dan  $b_3 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_0$  diterima, artinya profitabilitas, likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ialah profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan likuiditas merupakan patokan untuk pengambilan keputusan orang-orang yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas dan likuiditas maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Profitabilitas dan likuiditas juga merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya mengacu pada data historis perusahaan tetapi juga mengacu pada prospek dimasa yang akan datang.

#### **4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Gita, Ahmad, dan Zuwesty (2015) menyatakan bahwa secara individu likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat menjaga kestabilan dan meningkatkan laba dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh investor berkaitan dengan kinerja perusahaan. Hal tersebut terjadi disebabkan perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentiment positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Meningkatnya harga sama di pasar berarti pula nilai perusahaan di mata investor.

#### **4.3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian Kiki (2017) menyatakan bahwa secara individu likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas merupakan indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya. Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya akan memberikan pandangan negatif, bahwa perusahaan mengalami masalah keuangan. Sehingga kepercayaan investor semakin berkurang dan mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Harga saham yang meningkat tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan menjadi semakin tinggi. Dengan demikian hal tersebut akan memberikan dampak besar pada nilai perusahaan di hadapan investor dalam pengambilan keputusan. Profitabilitas dan likuiditas juga merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dari Kiki (2017) dan Isabella (2017) menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.3.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Isabella (2017) menyatakan bahwa secara individu struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan target struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio *leverage* perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan, teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas, likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada perusahaan dapat menjaga kestabilan dan meningkatkan laba dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh investor berkaitan dengan kinerja perusahaan.
2. Diharapkan kepada perusahaan dapat menjaga kestabilan likuiditas karena hutang yang semakin tinggi atau tidak sesuai dengan keuntungan yang didapatkan maka dapat menurunkan nilai perusahaan.
3. Diharapkan kepada perusahaan lebih mendalami lagi faktor keterkaitan antar struktur profitabilitas agar tercipta nilai perusahaan yang diinginkan setiap profitabilitas dalam menjalankan profitabilitasnya tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, D., & Padhan, P. (2017). *Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. Theoretical Economics Letters*.
- Anggraeni, R., & Musaroh. (2018). ANALISIS DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Edisi 3*.
- Anisayah, & Purwohandoko. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis, Vol. 1, No. 1*.
- Arta, Y. K. (2013). Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah. *Jurnal Analisis Ekonomi Pembangunan. Vol. 2 No. 2*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management (15th ed.)*. Cengage Learning. ISBN 978-1337395250.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2021). *Financial Management: Theory & Practice (16th ed.)*. Cengage Learning.
- Biru, M. W. (2016). The Impact of Capital Structure on Financial Performance of Commercial Banks in Ethiopia. *Global Journal of Management and Business Research: C Finance; Vol 16 No 8*.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Return On Asset (Roa), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2015. *Jurnal STIE Semarang Vol 9 No 3*.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitability, Capital Structure and Liquidity Influence on Corporate Value on Listed Real Estate Companies in BEI, 2012-2015. *Fokus Ekonomi Vol. 12 No.2 Desember 2017*.
- Chen, L.-J., & Chen, S.-Y. (2011). The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators. *Investment Management and Financial Innovations, Volume 8, Issue 3*.

- Dewanti, H. C., & Handayani, S. (2019). A Analisis Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa, Vol 8, No 1, September 2019*.
- Dhani, I. P., & Utama, A. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol. 2. No. 1*.
- Erlina, & Mulyani, S. (2007). Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama. Medan: USU Press.
- Evans, J. (2018). *Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 27*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gita, S. (2015). Pengaruh *Investmen Oportunity Set*, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas, 8(1)*, 39-46.
- Gitman, L. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. England: Pearson.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Harahap, S. S. (2016). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanafi, M. S. (2004). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: BPFE.
- Hartono, J. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.

- Herdiani, d. (2013). Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*. Vol. 5.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Yogyakarta: Sarjanawiyata Taman Siswa.
- Horne. (2009). Prinsip-prinsip Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Jamilah. (2012). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi.. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593*.
- Jariah, A. (2016). Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia melalui Kebijakan Dividen.. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2).
- Jaros, J., & Bartosova, V. (2015). *To the capital structure choice: Miller and Modigliani model*. *Procedia Economics and Finance* 26, 351 – 358.
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Predana Media.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, *Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. *Jakarta*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahendra, d. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan* Vol. 6, No. 2 Agustus 2012.
- Mardiyanto, H. (2009). Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).

- Mardiyanto, H. (2019). *Pengantar Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Marlina, T. (2013). Pengaruh *Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio* dan *Size* Terhadap *Price To Book Value*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 59-72.
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*.
- Mery, K. (2017). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan di BEI. *Jurnal JOMFekon*, 4(1).
- Nofrita, R. (2013). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Novita, B. A. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi*, Vol.2, 13-28.
- Novitasari. (2013). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Soft Indonesia.
- Nurminda, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management : Vol.4, No.1 April 2017*.
- Oktarini, L. N. (2020). Dapatkah Keputusan Investasi Memediasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Bisma: Jurnal Manajemen*, Vol. 6 No. 2, Oktober 2020.
- Oktavia, W. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 1 Nomor 1 Januari 2013.

- Pratiwi, I. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis, Vol 1 No 1, Agustus-November 2017*.
- Riyanto, B. (2011). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Rizqia, D. A. (2013). *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. Research Journal of Finance and Accounting. 4 (11)*.
- Rumondor, R. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan di BEI. *Jurnal EMBA 159 Vol.3 No.3*, 159-169.
- Santoso, A. (2017). Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Indonesia, 17(2)*, 102-115.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ISBN 978-602-289-520-6.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Schmukler, S. L., & Vesperoni, E. (2006). *Financial Globalization and Debt Maturity in Emerging Economies. Journal of Development Economics*. Vol. 79.
- Sekaran, U. (2013). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metodelogi Penelitian untuk Bisnis, Pendekatan Keahlian*. Jilid 1 dan 2, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Sintyana, P. H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 2*.
- Sondakh, R., & Morasa, J. (2019). Ipteks Mengukur Nilai Perusahaan di Pasar Modal pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat, Vol. 03, No. 01, 2019*, 17-22.

- Subardi, A. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas pada PT Bank Permata, Tbk. *JBEE : Journal Business Economics and Entrepreneurship, Volume 1 No 2*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Ukhriyawati, C. F., & Malia, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bening Prodi Manajemen Universitas Riau Kepulauan Batam, Volume 5 No.1*.
- Utami, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Terhadap Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi ) Vol. 3 No. 3*.
- Wijaya, R. (2019). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 8, Nomor 5, Mei 2019*.
- Wooldridge, J. M. (2016). *Introductory Econometrics: A Modern Approach (6th ed.)*. Cengage Learning.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

| no | Kode | Nama Perusahaan                       |
|----|------|---------------------------------------|
| 1  | ASII | PT. Astra internasional, Tbk          |
| 2  | AUTO | PT. Astra otopart, Tbk                |
| 3  | BOLT | PT. Garuda metalido, Tbk              |
| 4  | BRAM | PT. Indo kordsa, Tbk                  |
| 5  | GDYR | PT. Goodyear industri, Tbk            |
| 6  | IMAS | PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk |
| 7  | INDS | PT. Indospring, Tbk                   |
| 8  | LPIN | PT. Multi prima sejahtera, Tbk        |
| 9  | MASA | PT. Multistrada arah sarana, Tbk      |
| 10 | PRAS | PT. Prima alloy steel universal, Tbk  |
| 11 | SMSM | PT. Selamat sempurna, Tbk             |





|           | NO | KODE | NAMA PERUSAHAAN                       | Harga saham (Rupiah) | Total Ekuitas (Rupiah) | Jumlah Saham Beredar (Rupiah) | Nilai Buku Saham (Rupiah) | PBV (Price Book Value) |
|-----------|----|------|---------------------------------------|----------------------|------------------------|-------------------------------|---------------------------|------------------------|
| 2020      | 1  | ASII | PT. Astra internasional, Tbk          | 5929.7               | 195,454,000,000,000    | 40,483,553,140                | 4827.99                   | 1.23                   |
|           | 2  | AUTO | PT. Astra otopart, Tbk                | 1175                 | 11,270,791,000,000     | 4,819,733,000                 | 2338.47                   | 0.50                   |
|           | 3  | BOLT | PT. Garuda metalindo, Tbk             | 790                  | 700,034,091,362        | 2,343,750,000                 | 298.68                    | 2.64                   |
|           | 4  | BRAM | PT. Indo kordsa, Tbk                  | 5200                 | 3,021,127,279,356      | 450,000,000                   | 6713.62                   | 0.77                   |
|           | 5  | GDYR | PT. Goodyear industri, Tbk            | 1420                 | 653,104,444,425        | 410,000,000                   | 1592.94                   | 0.89                   |
|           | 6  | IMAS | PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk | 1515                 | 12,716,336,160,654     | 2,765,278,412                 | 4598.57                   | 0.33                   |
|           | 7  | INDS | PT. Indospring, Tbk                   | 2000                 | 2,563,740,312,761      | 656,249,710,000               | 3.91                      | 511.95                 |
|           | 8  | LPIN | PT. Multi prima sejahtera, Tbk        | 244                  | 309,963,828,867        | 425,000,000                   | 729.33                    | 0.33                   |
|           | 9  | MASA | PT. Multistrada arah sarana, Tbk      | 1360                 | 3,292,467,998,886      | 9,182,946,945                 | 358.54                    | 3.79                   |
|           | 10 | PRAS | PT. Prima alloy steel universal, Tbk  | 122                  | 519,851,307,184        | 701,043,478                   | 741.54                    | 0.16                   |
|           | 11 | SMSM | PT. Selamat sempurna, Tbk             | 1365                 | 2,648,510,000,000      | 5,758,675,440                 | 459.92                    | 2.97                   |
| RATA-RATA |    |      |                                       |                      |                        |                               | 2060.32                   | 47.78                  |

## Lampiran 2. Operasionalisasi variabel Profitabilitas

Operasionalisasi variabel Profitabilitas tahun 2018

|      | NO        | Kode | Nama Perusahaan                       | Profitabilitas     |                     | ROE  |
|------|-----------|------|---------------------------------------|--------------------|---------------------|------|
|      |           |      |                                       | Laba Bersih        | Ekuitas             |      |
| 2018 | 1         | ASII | PT. Astra internasional, Tbk          | 13,676,000,000,000 | 344,711,000,000,000 | 0.04 |
|      | 2         | AUTO | PT. Astra otopart, Tbk                | 680,801,000,000    | 11,263,635,000,000  | 0.06 |
|      | 3         | BOLT | PT. Garuda metalindo, Tbk             | 75,738,099,614     | 738,035,000,000     | 0.10 |
|      | 4         | BRAM | PT. Indo kordsa, Tbk                  | 243,917,240,788    | 3,143,654,623,519   | 0.08 |
|      | 5         | GDYR | PT. Goodyear industri, Tbk            | 7,267,309,871      | 780,361,787,644     | 0.01 |
|      | 6         | IMAS | PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk | 112,707,388,192    | 10,200,251,031,046  | 0.01 |
|      | 7         | INDS | PT. Indospring, Tbk                   | 110,686,883,366    | 2,194,231,835,853   | 0.05 |
|      | 8         | LPIN | PT. Multi prima sejahtera, Tbk        | 32,755,830,588     | 273,570,407,671     | 0.12 |
|      | 9         | MASA | PT. Multistrada arah sarana, Tbk      | 669,773,430,085    | 3,058,766,675,868   | 0.22 |
|      | 10        | PRAS | PT. Prima alloy steel universal, Tbk  | 6,357,160,962      | 688,129,187,985     | 0.01 |
|      | 11        | SMSM | PT. Selamat sempurna, Tbk             | 633,550,000,000    | 2,150,277,000,000   | 0.29 |
|      | Rata-Rata |      |                                       |                    |                     | 0,09 |

## Operasionalisasi variabel Profitabilitas tahun 2019

|      | NO        | Kode | Nama Perusahaan                       | Profitabilitas     |                     | ROE  |
|------|-----------|------|---------------------------------------|--------------------|---------------------|------|
|      |           |      |                                       | Laba Bersih        | Ekuitas             |      |
| 2019 | 1         | ASII | PT. Astra internasional, Tbk          | 13.663.000.000.000 | 186.763.000.000.000 | 0,07 |
|      | 2         | AUTO | PT. Astra otopart, Tbk                | 816.971.000.000    | 11.650.534.000.000  | 0,07 |
|      | 3         | BOLT | PT. Garuda metalindo, Tbk             | 51.492.605.525     | 761.028.000.000     | 0,07 |
|      | 4         | BRAM | PT. Indo kordsa, Tbk                  | 194.067.881.363    | 3.166.558.304.002   | 0,06 |
|      | 5         | GDYR | PT. Goodyear industri, Tbk            | 269.107.000.000    | 6.235.631.000.000   | 0,04 |
|      | 6         | IMAS | PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk | 155.830.717.982    | 9.408.137.619.709   | 0,02 |
|      | 7         | INDS | PT. Indospring, Tbk                   | 101.465.560.351    | 2.572.287.128.060   | 0,04 |
|      | 8         | LPIN | PT. Multi prima sejahtera, Tbk        | 29.918.519.921     | 303.298.783.729     | 0,10 |
|      | 9         | MASA | PT. Multistrada arah sarana, Tbk      | 161.005.776.739    | 2.807.221.688.362   | 0,06 |
|      | 10        | PRAS | PT. Prima alloy steel universal, Tbk  | 6.357.160.962      | 645.724.973.345     | 0,01 |
|      | 11        | SMSM | PT. Selamat sempurna, Tbk             | 638.676.000.000    | 2.442.303.000.000   | 0,26 |
|      | Rata-Rata |      |                                       |                    |                     | 0,07 |

## Operasionalisasi variabel Profitabilitas tahun 2020

|      | NO        | Kode        | Nama Perusahaan                       | Profitabilitas     |                     | ROE  |
|------|-----------|-------------|---------------------------------------|--------------------|---------------------|------|
|      |           |             |                                       | Laba Bersih        | Ekuitas             |      |
| 2020 | 1         | <b>ASII</b> | PT. Astra internasional, Tbk          | 18.571.000.000.000 | 195.454.000.000.000 | 0,10 |
|      | 2         | <b>AUTO</b> | PT. Astra otopart, Tbk                | 853.509.000.000    | 11.270.791.000.000  | 0,08 |
|      | 3         | <b>BOLT</b> | PT. Garuda metalindo, Tbk             | 1.554.346.811      | 700.034.091.362     | 0,00 |
|      | 4         | <b>BRAM</b> | PT. Indo kordsa, Tbk                  | 194.067.881.363    | 3.166.558.304.002   | 0,06 |
|      | 5         | <b>GDYR</b> | PT. Goodyear industri, Tbk            | 318.914.000.000    | 6.851.954.000.000   | 0,05 |
|      | 6         | <b>IMAS</b> | PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk | 155.830.717.982    | 9.408.137.619.709   | 0,02 |
|      | 7         | <b>INDS</b> | PT. Indospring, Tbk                   | 58.751.009.229     | 2.563.740.312.761   | 0,02 |
|      | 8         | <b>LPIN</b> | PT. Multi prima sejahtera, Tbk        | 29.918.519.921     | 303.298.783.729     | 0,10 |
|      | 9         | <b>MASA</b> | PT. Multistrada arah sarana, Tbk      | 477.549.926.582    | 3.272.840.424.158   | 0,15 |
|      | 10        | <b>PRAS</b> | PT. Prima alloy steel universal, Tbk  | 4.948.479.351      | 519.851.307.184     | 0,01 |
|      | 11        | <b>SMSM</b> | PT. Selamat sempurna, Tbk             | 638.676.000.000    | 2.648.510.000.000   | 0,24 |
|      | Rata-Rata |             |                                       |                    |                     | 0,07 |

### Lampiran 3. Operasionalisasi variabel Likuiditas

Operasionalisasi variabel Likuiditas tahun 2018

|      | NO        | Kode | Nama Perusahaan                       | Likuiditas         |                    | CR   |
|------|-----------|------|---------------------------------------|--------------------|--------------------|------|
|      |           |      |                                       | Aktiva Lancar      | Utang Lancar       |      |
| 2018 | 1         | ASII | PT. Astra internasional, Tbk          | 17.120.000.000.000 | 19.005.000.000.000 | 0,90 |
|      | 2         | AUTO | PT. Astra otopart, Tbk                | 6.013.683.000.000  | 4.066.699.000.000  | 1,48 |
|      | 3         | BOLT | PT. Garuda metalindo, Tbk             | 629.372.004.297    | 217.857.324.767    | 2,89 |
|      | 4         | BRAM | PT. Indo kordsa, Tbk                  | 1.134.664.034.610  | 217.729.909.744    | 5,21 |
|      | 5         | GDYR | PT. Goodyear industri, Tbk            | 692.150.115.159    | 1.004.713.346.210  | 0,69 |
|      | 6         | IMAS | PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk | 16.137.583.174.822 | 21.536.297.168.526 | 0,75 |
|      | 7         | INDS | PT. Indospring, Tbk                   | 1.134.664.034.610  | 217.729.909.744    | 5,21 |
|      | 8         | LPIN | PT. Multi prima sejahtera, Tbk        | 137.578.748.642    | 17.360.517.147     | 7,92 |
|      | 9         | MASA | PT. Multistrada arah sarana, Tbk      | 2.943.872.678.305  | 3.344.122.388.504  | 0,88 |
|      | 10        | PRAS | PT. Prima alloy steel universal, Tbk  | 600.236.724.175    | 776.997.095.216    | 0,77 |
|      | 11        | SMSM | PT. Selamat sempurna, Tbk             | 1.853.782.000.000  | 470.116.000.000    | 3,94 |
|      | Rata-Rata |      |                                       |                    |                    | 2,79 |

## Operasionalisasi variabel Likuiditas tahun 2019

|      | NO        | Kode | Nama Perusahaan                       | Likuiditas         |                    | CR    |
|------|-----------|------|---------------------------------------|--------------------|--------------------|-------|
|      |           |      |                                       | Aktiva Lancar      | Utang Lancar       |       |
| 2019 | 1         | ASII | PT. Astra internasional, Tbk          | 17.066.000.000.000 | 19.778.000.000.000 | 0,86  |
|      | 2         | AUTO | PT. Astra otopart, Tbk                | 5.544.549.000.000  | 3.438.999.000.000  | 1,61  |
|      | 3         | BOLT | PT. Garuda metalindo, Tbk             | 588.364.013.036    | 198.923.891.914    | 2,96  |
|      | 4         | BRAM | PT. Indo kordsa, Tbk                  | 959.368.453.499    | 164.608.081.444    | 5,83  |
|      | 5         | GDYR | PT. Goodyear industri, Tbk            | 580.288.518.544    | 952.272.284.548    | 0,61  |
|      | 6         | IMAS | PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk | 16.510.696.206.078 | 21.307.531.344.413 | 0,77  |
|      | 7         | INDS | PT. Indospring, Tbk                   | 959.368.453.499    | 164.608.081.444    | 5,83  |
|      | 8         | LPIN | PT. Multi prima sejahtera, Tbk        | 140.615.409.896    | 10.782.089.367     | 13,04 |
|      | 9         | MASA | PT. Multistrada arah sarana, Tbk      | 1.852.812.736.446  | 1.039.472.433.585  | 1,78  |
|      | 10        | PRAS | PT. Prima alloy steel universal, Tbk  | 545.073.353.346    | 906.030.161.469    | 0,60  |
|      | 11        | SMSM | PT. Selamat sempurna, Tbk             | 2.138.324.000.000  | 461.192.000.000    | 4,64  |
|      | Rata-Rata |      |                                       |                    |                    | 3,50  |

## Operasionalisasi variabel Likuiditas tahun 2020

|      | NO        | Kode | Nama Perusahaan                         | Likuiditas          |                    | CR   |
|------|-----------|------|-----------------------------------------|---------------------|--------------------|------|
|      |           |      |                                         | Aktiva Lancar       | Utang Lancar       |      |
| 2020 | 1         | ASII | PT. Astra internasional, Tbk            | 132.308.000.000.000 | 85.736.000.000.000 | 1,54 |
|      | 2         | AUTO | PT. Astra otopart, Tbk                  | 5.153.633.000.000   | 2.775.650.000.000  | 1,86 |
|      | 3         | BOLT | PT. Garuda metalindo, Tbk               | 374.625.896.391     | 291.939.087.063    | 1,28 |
|      | 4         | BRAM | PT. Indo kordsa, Tbk                    | 1.342.545.033.867   | 524.063.995.565    | 2,56 |
|      | 5         | GDYR | PT. Goodyear industri, Tbk              | 659.020.151.161     | 997.342.557.854    | 0,66 |
|      | 6         | IMAS | PT. Indomobil Sukses Internatiobal, Tbk | 18.108.746.875.857  | 23.959.545.959.761 | 0,76 |
|      | 7         | INDS | PT. Indospring, Tbk                     | 1.001.966.532.378   | 162.477.563.520    | 6,17 |
|      | 8         | LPIN | PT. Multi prima sejahtera, Tbk          | 151.757.194.700     | 16.764.338.143     | 9,05 |
|      | 9         | MASA | PT. Multistrada arah sarana, Tbk        | 2.068.383.451.562   | 1.293.743.063.557  | 1,60 |
|      | 10        | PRAS | PT. Prima alloy steel universal, Tbk    | 478.672.990.906     | 201.156.971.704    | 2,38 |
|      | 11        | SMSM | PT. Selamat sempurna, Tbk               | 2.294.976.000.000   | 398.392.000.000    | 5,76 |
|      | Rata-Rata |      |                                         |                     |                    | 3,06 |

#### Lampiran 4. Operasionalisasi variabel Struktur Modal

Operasionalisasi variabel Struktur modal tahun 2018

|      | NO        | Kode | Nama Perusahaan                       | Struktur Modal      |                     | DER  |
|------|-----------|------|---------------------------------------|---------------------|---------------------|------|
|      |           |      |                                       | Total Hutang        | Total Ekuitas       |      |
| 2018 | 1         | ASII | PT. Astra internasional, Tbk          | 170.348.000.000.000 | 344.711.000.000.000 | 0,49 |
|      | 2         | AUTO | PT. Astra otopart, Tbk                | 4.626.013.000.000   | 11.263.635.000.000  | 0,41 |
|      | 3         | BOLT | PT. Garuda metalindo, Tbk             | 574.341.524.938     | 738.035.000.000     | 0,78 |
|      | 4         | BRAM | PT. Indo kordsa, Tbk                  | 1.094.460.524.700   | 3.143.654.623.519   | 0,35 |
|      | 5         | GDYR | PT. Goodyear industri, Tbk            | 1.030.904.226.277   | 780.361.787.644     | 1,32 |
|      | 6         | IMAS | PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk | 30.844.060.259.718  | 10.200.251.031.046  | 3,02 |
|      | 7         | INDS | PT. Indospring, Tbk                   | 288.105.732.114     | 2.194.231.835.853   | 0,13 |
|      | 8         | LPIN | PT. Multi prima sejahtera, Tbk        | 28.026.041.147      | 273.570.407.671     | 0,10 |
|      | 9         | MASA | PT. Multistrada arah sarana, Tbk      | 4.932.051.244.304   | 3.058.766.675.868   | 1,61 |
|      | 10        | PRAS | PT. Prima alloy steel universal, Tbk  | 947.413.833.530     | 688.129.187.984     | 1,38 |
|      | 11        | SMSM | PT. Selamat sempurna, Tbk             | 650.926.000.000     | 2.150.277.000.000   | 0,30 |
|      | Rata-Rata |      |                                       |                     |                     | 0,90 |

Operasionalisasi variabel Struktur modal tahun 2019

|      | NO        | Kode | Nama Perusahaan                       | Struktur Modal      |                     | DER  |
|------|-----------|------|---------------------------------------|---------------------|---------------------|------|
|      |           |      |                                       | Total Hutang        | Total Ekuitas       |      |
| 2019 | 1         | ASII | PT. Astra internasional, Tbk          | 165.195.000.000.000 | 186.763.000.000.000 | 0,88 |
|      | 2         | AUTO | PT. Astra otopart, Tbk                | 4.365.175.000.000   | 11.650.534.000.000  | 0,37 |
|      | 3         | BOLT | PT. Garuda metalindo, Tbk             | 504.884.505.918     | 761.028.000.000     | 0,66 |
|      | 4         | BRAM | PT. Indo kordsa, Tbk                  | 846.676.786.860     | 3.166.558.304.002   | 0,27 |
|      | 5         | GDYR | PT. Goodyear industri, Tbk            | 978.801.571.955     | 751.147.121.416     | 1,30 |
|      | 6         | IMAS | PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk | 35.290.524.968.923  | 9.408.137.619.709   | 3,75 |
|      | 7         | INDS | PT. Indospring, Tbk                   | 262.135.613.148     | 2.572.287.128.060   | 0,10 |
|      | 8         | LPIN | PT. Multi prima sejahtera, Tbk        | 21.617.421.367      | 303.298.783.729     | 0,07 |
|      | 9         | MASA | PT. Multistrada arah sarana, Tbk      | 3.680.653.973.317   | 2.807.221.688.362   | 1,31 |
|      | 10        | PRAS | PT. Prima alloy steel universal, Tbk  | 1.011.402.296.454   | 645.724.973.344     | 1,57 |
|      | 11        | SMSM | PT. Selamat sempurna, Tbk             | 664.678.000.000     | 2.442.303.000.000   | 0,27 |
|      | Rata-Rata |      |                                       |                     |                     | 0,96 |

## Operasionalisasi variabel struktur modal tahun 2020

|      | NO        | Kode        | Nama Perusahaan                       | Struktur Modal      |                     | DER  |
|------|-----------|-------------|---------------------------------------|---------------------|---------------------|------|
|      |           |             |                                       | Total Hutang        | Total Ekuitas       |      |
| 2020 | 1         | <b>ASII</b> | PT. Astra internasional, Tbk          | 142,749,000,000,000 | 195,454,000,000,000 | 0.73 |
|      | 2         | <b>AUTO</b> | PT. Astra otopart, Tbk                | 3,909,303,000,000   | 11,270,791,000,000  | 0.35 |
|      | 3         | <b>BOLT</b> | PT. Garuda metalindo, Tbk             | 419,042,779,063     | 700,034,091,362     | 0.60 |
|      | 4         | <b>BRAM</b> | PT. Indo kordsa, Tbk                  | 793,150,417,711     | 2,995,183,916,845   | 0.26 |
|      | 5         | <b>GDYR</b> | PT. Goodyear industri, Tbk            | 647,390,151,479     | 647,390,151,479     | 1.00 |
|      | 6         | <b>IMAS</b> | PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk | 35,692,364,334,428  | 12,716,336,160,654  | 2.81 |
|      | 7         | <b>INDS</b> | PT. Indospring, Tbk                   | 262,519,771,935     | 2,563,740,312,761   | 0.10 |
|      | 8         | <b>LPIN</b> | PT. Multi prima sejahtera, Tbk        | 27,828,564,143      | 309,963,828,867     | 0.09 |
|      | 9         | <b>MASA</b> | PT. Multistrada arah sarana, Tbk      | 3,166,700,712,870   | 3,272,840,424,158   | 0.97 |
|      | 10        | <b>PRAS</b> | PT. Prima alloy steel universal, Tbk  | 1,149,071,273,337   | 519,851,307,184     | 2.21 |
|      | 11        | <b>SMSM</b> | PT. Selamat sempurna, Tbk             | 727,016,000,000     | 2,648,510,000,000   | 0.27 |
|      | Rata-Rata |             |                                       |                     |                     | 0,85 |

## Lampiran 5. Output pengolahan data

### Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Profitabilitas     | 33 | .00     | .29     | .0794   | .07500         |
| Likuiditas         | 33 | .60     | 13.04   | 3.1148  | 2.95099        |
| Struktur Modal     | 33 | .07     | 3.75    | .9497   | .91464         |
| Nilai Perusahaan   | 33 | .15     | 663.96  | 54.6367 | 172.19439      |
| Valid N (listwise) | 33 |         |         |         |                |

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .689 <sup>a</sup> | .474     | .397              | 135.69213                  | 1.407         |

a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                 | 7,305                       | 1,295      |                           | 5,641 | ,000 |
|       | <u>Profitabilitas (X1)</u> | ,301                        | ,069       | ,408                      | 4,362 | ,001 |
|       | <u>Likuiditas (X2)</u>     | ,311                        | 0,063      | ,432                      | 4,936 | ,000 |
|       | <u>Struktur Modal (X3)</u> | ,352                        | 0,569      | ,499                      | 6,286 | ,000 |

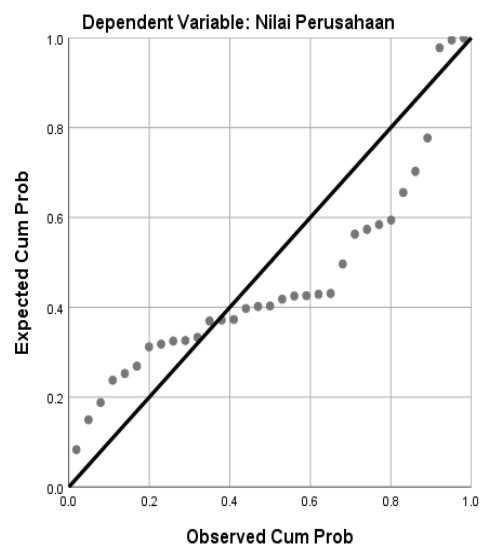
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                       | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------------|-------------------------|-------|
|       |                       | Tolerance               | VIF   |
| 1     | <u>Profitabilitas</u> | .870                    | 1.149 |
|       | <u>Likuiditas</u>     | .747                    | 1.340 |
|       | <u>Struktur Modal</u> | .726                    | 1.377 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

